JURNAL ILMIAH BIOPSIKOSOSIAL DAN SPIRITUAL
bimadvestama.com/index.php/biopsikososial
-2723
Vol. , No 1, (Januari – April 2026) Hal: 1 – 14

Judul Naskah Menggunakan Jenis Font Times New Roman, 14 Pt, Bold, Uppercase Letter, 15-20 Kata

Penulis 01
Institution/Affiliation
Email Penulis / Email Coresponding

Penulis 02
Institution/Affiliation
Email Penulis

Penulis 03
Institution/Affiliation
Email Penulis

Abstrak (12pt)
Ditulis menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, dengan huruf Times New Roman 10 point, rata kiri kanan (justify), italic, berisi tujuan, metode penelitian, dan hasil. Jumlah kata minimal 150 dan maksimal 350 kata. Abstrak memberi tahu pembaca prospektif apa yang dilakukan oleh penulis, dan menyoroti temuan-temuan utama. Hindari menggunakan jargon dan singkatan yang tidak biasa. Abstrak harus akurat, singkat, dan jelas, serta spesifik. Gunakan kata-kata yang mencerminkan makna yang tepat.

Kata Kunci**:** Minimal 3 kata dan maksimal 5 kata atau frase kunci, dipisahkan dengan koma (,), abstrak merupakan kata krusial pada penelitian.

Abstract (12pt) (Optional)
Written in English and Indonesian, with Times New Roman 10 point font, justify, italic, contains objectives, research methods, and results. The minimum word count is 150 and the maximum is 350 words. The abstract tells the prospective reader what the author did, and highlights the main findings. Avoid using jargon and unusual abbreviations. Abstracts must be accurate, concise, and clear, as well as specific. Use words that reflect the exact meaning.

Keywords: A minimum of 3 words and a maximum of 5 key words or phrases, separated by commas (,), abstracts are crucial words in research.

PENDAHULUAN

Artikel diketik pada kertas A4 (210x297 mm) dengan format 1 kolom dengan margin: kiri 3,2 cm, atas 2,5 cm, bawah 3 cm dan kanan 2,5 cm. Font yang digunakan Times New Roman 11pt. Jika terdapat tulisan dengan Bahasa Arab font yang digunakan Traditional Arabic 16pt. Setiap penggunaan Bahasa Asing (kecuali Bahasa Arab) agar dicetak miring (italic). Simpan file dengan format RTF atau DOCX, bukan PDF,

kemudian ganti nama file menjadi "nama anda-judul artikel". Naskah jurnal yang dikirimkan merupakan hasil penelitian atau kajian konseptual dengan jumlah kata 8.000-12.000 kata atau 15-25 halaman. Margin setiap awal paragraph adalah 1.27 cm (first line). Jarak baris antar kalimat adalah 1,5 spasi dengan before 0 pt dan after 0 pt dengan format rata kanan kiri (justify). Pendahuluan memuat identifikasi masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, serta manfaat hasil penelitian, dan hal yang diperlukan untuk memberikan penjelasan dan memperkuat data artikel.

METODE PENELITIAN

Metode berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, dan prosedur Teknik analisis data. Secara sederhana, sampaikan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data dan memiliki kaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian dan teknis penelitian yang ditulis dengan bahasa jelas, padat, dan ringkas, tidak teoritis, tapi dengan penggunaannya secara praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Sub Judul atau Penomoran

Meskipun Artikel Jurnal ini mengatur format Sub judul, Sub judul pendukung dan seterusnya, sedapat mungkin dihindari penggunaannya. Berikut caranya:

A. Sub Judul

Judul bagian bab harus ditulis dengan huruf kapital di setiap awal katanya, cetak tebal (bold) dan diberi nomor dengan angka latin (A,B,C,dst).

1. Sub judul pendukung pertama

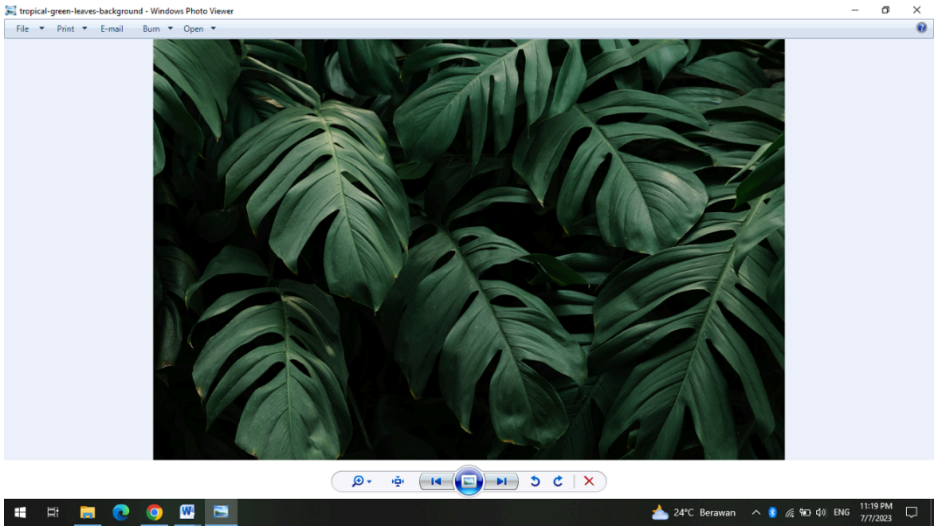
   Judul sub bab ditulis dengan huruf kecil (lower case) dengan huruf kapital di awal kata, tidak di cetak tebal (bold), dan diletakkan menjorok ke dalam. Sub judul diberi nomor yang diawali oleh nomor bagian (1,2,3, dst).

   a. Sub judul pendukung kedua

      Judul sub bab ditulis dengan huruf kecil (lower case) dengan huruf kapital di awal kata, tidak di cetak tebal (bold), dan diletakkan menjorok ke dalam. Sub judul diberi huruf kapital kecil (a,b,c, dst).

Format untuk Memasukkan Gambar

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; format wrap text menggunakan jenis *in line with text*, judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Daun Hijau Liar

Format untuk Memasukkan Tabel

Jika terdapat tabel, tinggi tabel (Height) adalah 0.7 cm, pada kategori tabel huruf ditebalkan (bold), dan penulisan nama tabel di bagian atas. Dan untuk sumber diletakkan pada bagian bawah sebelah kiri. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Daun Hijau Liar

Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3	Kategori 4
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx

Sumber: Data Statistik Kehutanan Tahun 2022

Format untuk Menulis hasil wawancara

Apabila hasil penelitian berupa wawancara maka di cetak miring (italic), tanda petik dua (“) di awal dan akhir kalimat serta menggunakan first line (1,27 cm) dan hanging (1,27 cm). seperti contoh berikut:

> *“Baik wartawan laki-laki dan wartawan perempuan tidak terdapat perbedaan, karena tugas masing-masing yang sama, hanya bedanya pada bidang penempatan dari perusahaan masing-masing. Namun untuk di bidang hukum dan kriminal itu mayoritas laki-laki sedangkan ekonomi dan pendidikan biasanya perempuan. Dengan kita yang tidak membedakan sikap maupun perlakuan yang khusus terhadap wartawan perempuan, maka sesama wartawan dan wartawan pun dapat menciptakan rasa saling menghormati satu sama lain sehingga tidak ada lagi bias gender di dunia kewartawanan.”*

KESIMPULAN

Pada bagian ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian secara jelas, sederhana, ringkas, tepat, padat, dan berisi, serta layak dipublikasikan dalam jurnal. Jangan mengulang abstrak, atau hanya daftar hasil dan pembahasan. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, selain itu juga terdapat rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

REFERENSI

Semua rujukan-rujukan yang ada di dalam artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Referensi yang digunakan minimal 15 (13 Jurnal dan 2 Buku) dan merupakan sumber rujukan primer yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Referensi menggunakan program aplikasi manajemen referensi yaitu Zotero dan penulisannya referensi menggunakan model sistem dari Chicago Manual of Style 17th edition (full note) atau Footnote.

JURNAL ILMIAH BIOPSIKOSOSIAL DAN SPIRITUAL
bimadvestama.com/index.php/biopsikososial
-2723
Vol. , No 1, (Januari – April 2026) Hal: 1 – 14

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan Media Flascard di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan

Syarifah
Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan
Email: syarifahaqilaa@gmail.com

Puspa Riani Nasution
Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan
Email: puspariani972@gmail.com

Marjuki Zulziar
Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan
Email: marjuki.zulziar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indoneisa dengan menggunakan media flashcard di kelas 1 SD Negeri 2 Samuda. Dua siklus dilakukan, fokus pada kemampuan menulis siswa mengenai membedakan huruf besar dan kecil. Subjek penelitian adalah 24 siswa Kelas 1, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan tes. Indikator keberhasilan adalah jika rata-rata nilai harian siswa ≥ 80% di atas nilai 60. Hasil Siklus I belum mencapai indikator, hanya 54% siswa yang memperoleh nilai ≥ 60. Pada Siklus II, 83,3% siswa memperoleh nilai ≥ 60, menunjukkan keberhasilan penelitian. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa di SD Negeri 2 Samuda.

Kata Kunci: *Media Flashcard, Media Pembelajaran, Kemampuan Menulis,*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan yang mulia yaitu mengembangkan kemampuan terbesar siswa agar kelak bisa mempunyai karakter yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, mempunyai akhlak yang mulia, berbadan sehat, berilmu yang banyak, cakap dalam segala hal, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu bernegara secara demokratis dan bertanggung jawab.(Trianto 2010, h. 1.) Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk mampu berkerja secara profesional atau mendapat sebuah jabatan,(Permadi 2016) tetapi pendidikan juga harus bisa memberikan pengalaman agar dapat menyelesaikan perkara-perkara yang akan dialaminya di kehidupan nyata.(Nurfatanah, Rusmono, dan Nurjannah 2018)

Copyright © Author(s) 2026
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Trianto menjelaskan bahwa masalah terbesar pada proses pembelajaran yang ada dilembaga formal adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap pemahaman, terbukti dari rerata hasil belajar siswa masih rendah. Faktornya penyebabnya bisa berasal faktor internal siswa yaitu dari siswa itu sendiri seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan juga faktor eksternal lain seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, tidak adanya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran dan juga dari bisa berasal dari guru sebagai pengampu pembelajaran. Hasi belajar siswa yang rendah bisa ditafsirkan pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif.(Nugrahani 2007) Sehingga seorang guru harus lebih kreatif dalam menyelesaikan problem ini seperti menggunakan media dan metode yang tepat ketika mengajar. Guru juga harus menjadi motivator dan teladan yang baik dalam mengajar agar pembelajaran lebih bermakna dan motivasi siswa dalam lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. (Trianto 2010, h. 5.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penelitian yang mencermati sebuah kegiatan atau tindakan di dalam kelas atau bisa disebut meneliti kebiagatan belajar-mengajar di dalam kelas. PTK mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran serta kemanfaatan tindakan alternatif yang dihasilkan pada proses PTK.(Parnawi 2020, h. 6.)

PTK mempunyai bentuk umum yaitu siklus yang berulang-ulang, atau mempunyai siklus 1, siklus 2, siklus 3 dan seterusnya, PTK akan dihentikan jika pada sebuah siklus dinyatakan berhasil. Kunandar menjelaskan bahwa PTK mempunyai 4 tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) melakukan tindakan, 3) pengamanan (observasi), 4) analisis atau refleksi.

Secara umum, PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang. Menurut Kunandar (2008), siklus itu terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.(Kunandar 2012, h. 63.)

PTK ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Samuda beralamat di Jl KH. A. Basyar Desa Samuda Kecamatan Daha Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu tanggal 1 Oktober sampai dengan 2 Desember 2012.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas SD Negeri 2 Samuda tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 24 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun Objek penelitian adalah kemampuan menulis siswa kelas SD Negeri 2 Samuda pada pokok bahasan membedakan huruf besar dan huruf kecil.

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan tes. Adapun indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika rata rata ni-lai harian minimum siswa 80% yang dapat mengerjakan dengan benar soal soal tentang materi yang diajarkan.

MEDIA FLASHCARD

Media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang didesain dari kartu bergambar yang sudah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran, misalnya materi tentang hewan maka gambar didalam *flashcard* nya adalah gambar-gambar hewan. *Flashcard* biasanya juga berisi teks yang menjelaskan maksud dari gambarnya,

sehingga menurut Hotimah media *flashcard* dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.(Hotimah 2017) Adapun jenis materi yang cocok untuk menggunakan media *flashcard* seperti materi kosakata *(mufradat)* baik untuk kemampuan membaca dan jua kompetensi menulis.

Flashcard adalah kartu kecil yang mengandung gambar, teks, atau simbol untuk membantu siswa mengingat atau memahami konsep tertentu. Kartu flash umumnya memiliki dimensi 8 x 12 cm, tetapi dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan kelas yang bersangkutan. (Arsad 2017) Dini Indriana menyatakan bahwa Flashcard merupakan alat bantu pembelajaran dalam bentuk kartu berukuran sekitar postcard, yakni sekitar 25 x 30 cm, yang berisi gambar sebagai media pendukung pembelajaran."(Indriana 2011, h. 68.)

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan untuk proses pembelajaran yaitu tanggal 4 November 2023 dan satu kali pertemuan untuk proses evaluasi yaitu tanggal 5 Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibantu oleh supervisor yaitu Ibu Rabiatus Saadah S.Pd sebagai observer. Materi yang disampaikan pada yaitu tentang pengenalan huruf besar dan kecil.

Berikut ini hasil evaluasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard*.

Daftar nilai evaluasi siklus I Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Samuda

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
100	Istimewa/maksimal	0	0
76 – 99	Baik sekali/optimal	2	8,3
60 – 75	Baik/minimal	13	54,2
< 60	Kurang	9	37,5
Jumlah		24	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa atau ketuntasan belajarnya sebanyak 62,5% atau sebanyak 15 siswa yang nilainya ≥ 60, sehingga pada silkus I belum berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 sedangkan evaluasinya pada tanggal 12 November 2023. Berikut ini nilai evaluasi siklus II secara ringkas paparkan pada tabel di bawah ini.

Daftar nilai evaluasi siklus II Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Samuda

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
100	Istimewa/maksimal	0	0
76 – 99	Baik sekali/optimal	5	20,8
60 – 75	Baik/minimal	15	62,5
< 60	Kurang	4	16,7
Jumlah		24	100

Pada table di atas terlihat jelas ada peningkatan kemampuan menulis siswa yaitu sebanyak 83,3% atau 20 siswa memperoleh nilai ≥ 60. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ini dinyatakan berhasil karena sebanyak 83,3% siswa memperolah rata rata

nilai harian minimum siswa 80% sehingga guru (peneliti) serta observer sepakat untuk menghentikan peneltian ini di siklus II.

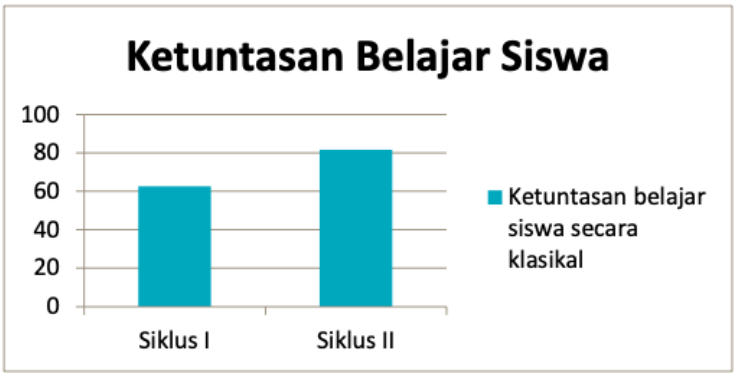
PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data sebelumnya ada peningkatan kemampuan menulis siswa dari siklus I ke siklus II atau meningkat sebanyak 20,8% atau meningkat sebanyak 5 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Perbandingan persentase kualifikasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Evaluasi I		Evaluasi II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥ 60	15	62,5	20	83,3
< 60	9	37,5	4	16,7
Jumlah	24	100	24	100

Untuk mempermudah memahami tabel di atas bisa lihat pada grafil ketuntasan belajar siswa secara klasikan dalam peningkatan kemampuan menulis siswa di bawah ini.



Gambar diagram ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard* berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD Negeri 2 Samuda, artinya pembelajaran yang diterapkan efektif seperti yang diungkapkan oleh Hotimah bahwa media *flashcard* dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian pada Siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 hanya sebanyak 54% atau 15 siswa. Pada siklus II siswa yang hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 83,3% atau 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran dapat meningkatkan meningkatkan kemampuan menulis siswa menggunakan media Flascard di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsad, Azhar. 2017. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hotimah, Empit. 2017. "Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 4(1): 10–18. doi:10.52434/jp.v4i1.30.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cet. Ke-5. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nugrahani, Rahina. 2007. "Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36(1). doi:10.15294/lik.v36i1.524.

Nurfatanah, Nurfatanah, Rusmono Rusmono, dan Nurjannah Nurjannah. 2018. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10204 (Desember 11, 2022).

Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish.

Permadi, Nofianti Eka. 2016. "Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1(2). doi:10.30870/jpbk.v1i2.1871.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.